

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, profil kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik kelas XII MAN I Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang pada setiap aspeknya yaitu aspek pengetahuan dan sikap, artinya peserta didik cukup mampu memahami kekuatan dan kelemahan diri, menyadari nilai-nilai, meyakini ketepatan pilihan, memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan terlibat dalam aktivitas yang menunjang pilihan pekerjaan dan pendidikan lanjutan.

Rumusan program bimbingan karier berdasarkan profil kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik kelas XII MAN I Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 yang dibuat secara hipotetik telah teruji kelayakannya oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Hal ini berarti bahwa program bimbingan karier tersebut layak diterapkan untuk mengembangkan kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik. Adapun struktur program bimbingan karier meliputi rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran, pengembangan tema, tahapan program, evaluasi dan indikator keberhasilan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diuraikan beberapa rekomendasi sebagai masukan bagi guru pembimbing dan peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum peserta didik kelas XII MAN I Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki kemampuan pembuatan keputusan karier dalam kategori sedang. Adapun pada indikator memahami kekuatan dan kelemahan diri dan keterlibatan terhadap aktivitas penunjang menunjukkan tingkat pencapaian kemampuan pembuatan keputusan karier yang masih rendah. Oleh karena itu, guru BK/Konselor dapat memberi layanan lebih

Cucu Jamilah, 2013

Program Bimbingan Karier Berdasarkan Profil Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intensif pada tema memahami kemampuan diri dan pencarian informasi tentang studi lanjutan.

Program bimbingan karier dalam penelitian ini merupakan program hipotetik berdasarkan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan karier, oleh karena itu guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan rumusan program bimbingan karier yang telah disusun berdasarkan kemampuan pembuatan keputusan karier sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam proses maupun hasilnya, oleh karena itu masih banyak hal yang perlu dikembangkan dari penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pra-eksperimen atau eksperimen sehingga lebih tergambar peningkatan kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan karier.

Instrumen kemampuan pembuatan keputusan karier yang dikembangkan dalam penelitian ini terbatas pada dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek sikap. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik dengan semua aspeknya yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan agar diperoleh profil yang utuh tentang kemampuan pembuatan keputusan karier.

Rumusan program yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah program hipotetik. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan uji coba empiris dan mengembangkan program bimbingan karier berdasarkan profil kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik.